



UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA FAKULTAS HUKUM PRPROGRAM STUDI ILMU HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) GANJIL 2019/2020

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
HUKUM LINGKUNGAN INTERNASIONAL		2 SKS	8	Januari 2022
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika ada)	Ka. Prodi	Dosen Pengampu
			Dr. Sarjana Orba M, S.H,M.H.	Dr. Saefullah, S Sos I, S.H.,M.H.
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	SIKAP Memiliki integritas dan etika profesi hukum berdasarkan nilai-nilai Pancasila (S1) KETERAMPILAN UMUM ☐ Mampu berpikir secara kritis, logis, dan sistematis ☐ Mampu bekerja secara individu dan kolektif CP KETERAMPILAN KHUSUS ☐ Mampu melakukan penelitian hukum untuk menyusun argument hukum ☐ Mampu memberikan saran dan penyelesaian masalah hukum CP PENGETAHUAN Menguasai konsep teoritis mengenai hukum materiil			
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CMPK)	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan dan menerapkan berbagai teori, ketentuan, prinsip Hukum Lingkungan Internasional, dan hubungan internasional dengan berbagai isu-isu lainnya seperti hukum perang, perubahan iklim, dan lain sebagainya			
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini memberikan penjelasan dan pemahaman tentang sejarah, ruang lingkup dan kedudukan hukum lingkungan internasional; prinsip-prinsip hukum lingkungan internasional; sumber-sumber hukum lingkungan internasional; subyek-subyek hukum lingkungan internasional; tanggung jawab			

	negara, hukum perang dan lingkungan; perubahan iklim dan UNFCCC dan alternative; pencemaran dan Perlindungan Lingkungan Internasional; Biodiversity; HAM dan lingkungan; dan penyelesaian sengketa hukum lingkungan internasional.
--	--

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
1.	Mahasiswa dapat. meenjelaskan definisi serta ruang lingkup dari Hukum Lingkungan Internasional dan menjelaskan bagai mana hubungan antara hukum internasional & hukum lingkungan internasional	1. Peng. H. lingkungan inter 2. Peng. Lingkungan 3. Peng.Pembangunan berkelanjutan	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : a. Ceramah 3. Media Belajar 📺 Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto,2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982	1x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; b. Kuis.	Ketepatan menjelaskan tentang definisi Peng. H. lingkungan internsional Pengertian Lingkungan Peng.Pembangunan berkelanjutan	5%

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
2,3	Mahasiswa dapat. a. Dapat merumuskan konsep dengan ilmu lingkungan b. Menjelaskan tentang deklarasi Stockholm 1972 c. Menjelaskan tentang deklarasi Rio de Janeiro 1992	1. Konsep dasar ilmu lingkungan 2. Konferensi PBB 1992 tentang lingkungan dan pembangunan.	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982	2x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis.	Ketepatan menjelaskan tentang definisi Konsep dasar ilmu lingkungan Konferensi PBB 1992 tentang lingkungan dan pembangunan.	15%

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
4	Mahasiswa dapat. Menjelaskan tentang sumber-sumber hukum lingkungan, baik sumber tradisional maupun non tradisinal	1. Sumber-sumber tradisional 2. Sumber-sumber non tradisiona	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982	1x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang definisi Sumber-sumber tradisionalSumber-sumber non tradisiona	5%
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
5.	Mahasiswa dapat. Menjelaskan tentang prinsip-prinsip umum	1. Prinsip tindakan preventif 2. Prinsip good neighbourliness	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode :	1x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme);	Ketepatan menjelaskan tentang Prinsip tindakan preventif	10 %

	hukum pencemaran internasional	3. Prinsip polluter must pay	? Ceramah 3. Media Belajar ? Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982			b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Prinsip good neighbourliness Prinsip polluter must pay	
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
6,7	Mahasiswa dapat. Menjelaskan dasar timbulnya tanggung jawab Negara, serta kasus-kasus yang ada hubungannya dengan tanggung jawab Negara.	1. Dasar dari adanya Tanggung Jawab Negara 2. Strict Liability 3. Absolute Liability terhadap kerusakan yang di akibatkan pencemaran 4. Local Remedies Rule	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ? Ceramah 3. Media Belajar ? Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar	2x2x50 M	1.	Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang Dasar dari adanya Tanggung Jawab Negara Strict Liability Absolute Liability terhadap kerusakan yang di akibatkan pencemaran Local Remedies Rule	15%

			a. Andreas Pramudianto,2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982					
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
8	UTS							%
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
9.	Mahasiswa dapat 1. Menjelaskan tentang pengertian pencemaran laut 2. Menyebutkan bentuk-bentuk pencemaran 3. Pengertian dumping dan	1. Pengertian pencemaran laut 2. Pencemaran lingkungan laut 3. Pencemaran yang di sebabkan oleh dumping, menurut: 4. Konvensi Oslo, 1972	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS	1x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang Pengertian pencemaran laut Pencemaran lingkungan laut Pencemaran yang di sebabkan oleh dumping, menurut: Konvensi Oslo, 1972	10%

	pengaturan hukumnya	5. Konvensi London 1972	- platform media lainnya. 4. Sumber belajar - Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers - Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982				Konvensi London 1972	
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
10. 11	Mahasiswa dapat Menjelaskan pencemaran yang berasal dari daratan, dari kapal dan aktifitas dasar laut.	1. Pencemaran berasal dari daratan / atmosfer 2. Berasal dari kapal 3. Berasal dari aktifitas landas kontinen / dasar laut 4. Konvensi di bidang	1. Bentuk : - Kuliah - Diskusi - Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar - Andreas Pramudianto, 2017,	2x2x50 M		Kriteria: - Pedoman Penskoran (Marking Scheme); - Ringkasan materi kuliah; - Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang Pencemaran berasal dari daratan / atmosfer Berasal dari kapal Berasal dari aktifitas landas kontinen / dasar laut Konvensi di bidang	15%

			Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982					
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
12,13	Mahasiswa dapat a. Menjelaskan tentang ganti rugi pada umumnya b. Menjelaskan isi dari konvensi internasional mengenai ganti rugi akibat pencemaran	1. Civil liability convention 1969 2. International convention on the establishment of an international fund for compensation for oil pollution damage, 1971	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja,	2x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang	15%

			Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982					
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
14	Mahasiswa dapat Menjelaskan tentang ketentuan perlindungan lingkungan laut, baik sebelum dan sesudah konvensi PBB 1982	1. Pengaturan sebelum konvensi PBB 1982 (konvensi Jenewa tentang laut lepas, perikanan dan landas kontinen 1998) 2. Pasal 192 KHL 1982 dst.	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982	1x2x50 M		Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang Pengaturan sebelum konvensi PBB 1982 (konvensi Jenewa tentang laut lepas, perikanan dan landas kontinen 1998) Pasal 192 KHL 1982 dst	10%

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
15.	mahasiswa dapat A. Mengemukakan definisi pencemaran atmosfer B. Menjelaskan sumber pencemaran atmosfer C. Mahasiswa dapat menjelaskan status hukum atmosfer sumber tanggung jawab internasional	1. Definisi pencemaran atmosfer 2. Sumber pencemaran atmosfer 3. Status hukum atmosfer 4. Prinsip umum dan sumber tanggung jawab internasional 5. Konvensi-konvensi internasional di bidang pencemaran atmosfer	1. Bentuk : a. Kuliah b. Diskusi c. Tanya jawab 2. Metode : ☐ Ceramah 3. Media Belajar ☐ Daring - eLearning UNKRIS - platform media lainnya. 4. Sumber belajar a. Andreas Pramudianto, 2017, Hukum Lingkungan Internasional, Depok, Rajawali Pers b. Mochtar Kusumaatmadja, Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut Internasional, 1982	1x2x50 M	1.	Kriteria: a. Pedoman Penskoran (Marking Scheme); b. Ringkasan materi kuliah; c. Kuis..	Ketepatan menjelaskan tentang Definisi pencemaran atmosfer Sumber pencemaran atmosfer Status hukum atmosfer Prinsip umum dan sumber tanggung jawab internasional Konvensi-konvensi internasional di bidang pencemaran atmosfer	10%
Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot (%)
16.		1.			1.			%

	UAS							
--	-----	--	--	--	--	--	--	--